

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENJUAL
BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TEBASAN DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA BANJARATMA KEC. BULAKAMBA
KAB. BREBES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

LINDA CATUR KOMALAWATI
NIM. 2013114155

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENJUAL
BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TEBASAN DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA BANJARATMA KEC. BULAKAMBA
KAB. BREBES)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

LINDA CATUR KOMALAWATI
NIM. 2013114155

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Catur Komalawati
NIM : 2013114155
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Bawang Merah dengan Sistem Tebasan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang Menyatakan,



LINDA CATUR KOMALAWATI
NIM. 2013114155

NOTA PEMBIMBING

Muhammad Nasrullah S.E., M.S.I.

Di KH. Hasyim Asyari no.22 Kemplong Wiradesa

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Tgl : Naskah Skripsi Sdr. Muhammad Naufal Said A. B.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

dan Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

: **Muhammad Naufal Said Awwalu Baehaqi**

: **2013114119**

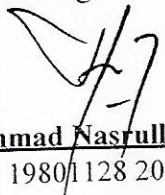
: **Ekonomi Syariah**

: **Pengaruh Hasil Underwriting, Klaim, Profitabilitas, dan Reasuransi terhadap Solvabilitas Perusahaan Asuransi Syariah (Periode 2013-2017)**

dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 07 Januari 2019
Pembimbing


Muhammad Nasrullah S.E., M.S.I
NIP. 19801128 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Pahlawan Kajen Pekalongan, Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : LINDA CATUR KOMALAWATI
NIM : 2013114155
Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENJUAL
BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TEBASAN
DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI
KASUS DI DESA BANJARATMA KEC. BULAKAMBA
KAB. BREBES)

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 16 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ekonomi Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Hj. Rinda Asytuti, M. Si

19771206 200501 2 002

Alvita Tyas Dwi Aryani, SE. M. Si

19840612 201608 021023

Pekalongan, 16 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati SH, MH

19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة امرأة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	Ditulis	<i>Fātimah</i>
خاتمة	Ditulis	<i>Khatimah</i>

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
البر	Ditulis	<i>al-birr</i>

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qamariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alkhamdulillah atas Rahmat-Nya, Karya sederhana ini telah selesai dan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa dan Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Kedua orang tuaku Bapak Rojim dan Mamah Jubaedah, yang telah memberikan segala cinta, kasih, sayang dan do'a yang tidak ada henti-hentinya mengalir kepada anak-anaknya.
3. Mas ku Irfan Try Yanuari, mba Dwi Nila Susanti beserta suaminya, mbah Sami, mas Herry, Ponakan-ponakanku dan Keluarga tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag yang selalu sabar dalam membimbing skripsiku.
5. Bapak kos zombi, Bapak kos Parman, dan Bapak kos Tris yang sudah menjaga serta melindungi saya layaknya sebagai anaknya dan telah memberikan tempat tinggal untuk Saya selama 4 tahun.
6. Sahabat-sahabatku di kampus dan di rumah Rini, Mba umi, Novi, Rosa, Zuma, Riko, mba jijah, indut, ama, sari yang tidak ada hentinya memberikan semangat dan mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.
7. Okta, Jul, Erika, Cindy, Indah, Rusi, Puput, Lintang, Vivi, Eva, Maya, Elsa, mba Dini, Mba Via, Lisan, Tia dan Lainnya, teman-teman kos yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri karena kebaikan mereka selama 3 tahun lebih, semoga tali silaturahmi kami tetap terjaga.
8. Semua Guru, Ustadz dan Ustadzah yang telah membimbing saya dengan baik, dan memberikan bekal-bekal ilmu yang bermanfaat.
9. Teman-teman Ekosy D yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu pesatu terimakasih atas dukungannya.
10. Teman-teman PPL BPJS Kota Tegal Tya Angrea Ningrum dan yu Fani Nuratikah, dan Tim KKN Angkatan 44 2018 Kelompok 15 IAIN Pekalongan, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk mengerjakan skripsi.

MOTTO

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa,
dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.”

(Qs. al-Maaidah: 2)

*"Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi,
maka senangilah apa yang terjadi."*

(Ali bin Abi Thalib)

"Learn from yesterday, Live for today,

And hope for tomorrow"

(Albert Einstein)

ABSTRAK

Komalawati, Linda Catur. 2018. Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Bawang Merah dengan Sistem Tebasan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes). *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ali Amin Isfandiar, M.Ag

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rangking pada faktor-faktor yang mempengaruhi petani bawang merah dan mengetahui bagaimana praktek jual beli bawang merah di Desa Banjaratma dalam perspektif etika bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner dan pendekatan kualitatif metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Populasi dalam penelitian adalah Petani bawang merah di Desa Banjaratma Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Sampel dalam penelitian ini diambil pada Petani bawang merah di Desa Banjaratma Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Terdapat 93 kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non parametrik dengan program IBM SPSS Statistic 20.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa peringkat atau rangking ke satu yaitu variabel pengalaman bertani, peringkat ke dua yaitu variabel umur, peringkat ke tiga yaitu variabel luas lahan, peringkat ke empat yaitu variabel pendapatan, dan peringkat ke lima yaitu variabel tingkat pendidikan.

Praktek jual beli bawang merah secara tebasan di Desa Banjaratma dalam perspektif etika bisnis Islam, ada yang sesuai dengan etika bisnis Islam dan ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Dalam transaksi jual beli yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu telah memenuhi semua rukun dan syaratnya, jual beli bawang merah secara tebasan ini di dalamnya mengandung manfaat dan saling menguntungkan. Praktek jual beli bawang merah yang tidak sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam yaitu pada transaksi jual beli tidak adanya pencatatan dari kedua belah pihak padahal dalam pembayaran kebanyakan masih menggunakan sistem panjer.

Kata Kunci: Faktor Determinan, Penjualan, Tebasan, Etika Bisnis Islam.

KATA PENGANTAR

Assalmu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PETANI MENJUAL BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TEBASAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BANJARATMA KEC. BULAKAMBA KAB. BREBES)”**.

Sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Qiyamah.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi R, M.H. selaku Dekan beserta Wakil Dekan 1, Wakil Dekan 2, dan Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhрина, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Bapak Kuart Ismanto, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, dan Dosen Pembimbing akademik selama 4 tahun.
5. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang mengajarkan dan mengarahkan Saya untuk membuat Skripsi yang baik dan benar.
6. Pihak masyarakat Desa Banjaratma Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Khususnya petani dan juragan bawang merah yang telah bersedia membantu apapun yang saya perlukan untuk skripsi ini.
7. Bapak, Ibu dan seluruh kerabat keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, do'a dan bimbingan kepada penulis.



Penulis berharap dan berdo'a semoga amal dan jasa yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini oleh Allah SWT sebagai amal baik di sisi-Nya dan semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan dalam setiap langkah jejak penulis. Alasan tersendiri penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Akhirnya karya ilmiah yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Amin ya robbal'amin.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Pekalongan, 10 Desember 2018

Penulis,



LINDA CATUR KOMALAWATI

NIM. 2013114155



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	14
1. Pengertian Jual Beli Dengan Sitem Tebasan	14
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penjualan	17
3. Penjualan	20

4. Etika Bisnis	22
5. Etika Bisnis Islam Dalam Penjualan	26
B. Tinjauan Pustaka.....	31
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Setting Penelitian	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Sumber Data.....	41
E. Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	42
F. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Teknik Analisis Data Kuantitatif	47
H. Teknik Analisis Data Kualitatif	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	50
1. Struktur Jenis Kelamin Responden	51
2. Struktur Usia Responden.....	52
3. Struktur Tingkat Pendidikan	53
B. Analisis Data.....	53
1. Uji Kualitas Data.....	54
2. Uji Rank Sperman	56
C. Pembahasan.....	57
1. Variabel Umur.....	57
2. Variabel Tingkat Pendidikan	58
3. Variabel Pengalaman Bertani	60
4. Variabel Luas Lahan	61
5. Variabel Pendapatan	62
6. Analisis Praktek Jual Beli Bawang Merah Di Desa Banjaratma Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	63



BAB V PENUTUP

A. Keimpulan.....	69
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Luas Wilayah Desa Banjaratma Menurut Penggunaan 1
Tabel 1.2	Daftar Jumlah Penduduk Desa Banjaratma 2
Tabel 1.3	Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Banjaratma 3
Tabel 3.1	Variabel Penelitian Dan Pengukuran 48
Tabel 4.1	Hasil Validitas Variabel X 54
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Keputusan Penjualan) 54
Tabel 4.3	Uji Realiabilitas Variabel X 55
Tabel 4.4	Uji Realiabilitas Variabel Y (Keputusan Penjualan) 56
Tabel 4.5	Uji Rank Sperman 57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36





DAFTAR GRAFIK

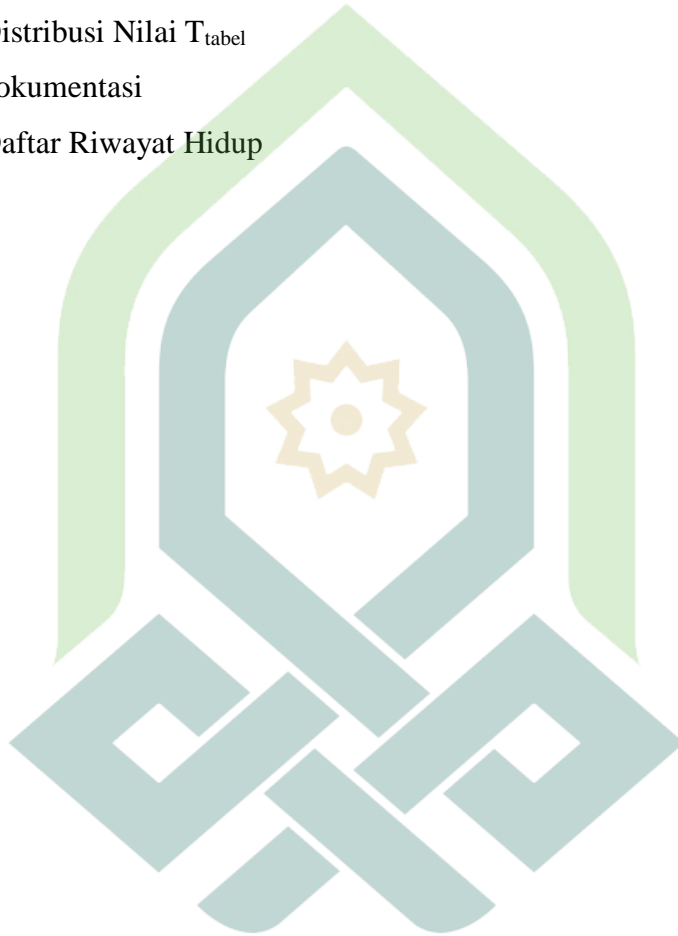
Grafik 4.1	Struktur Jenis Kelamin Responden	51
Grafik 4.2	Struktur Usia Responden	52
Grafik 4.3	Struktur Tingkat Pendidikan Responden	53





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Kuesioner Penelitian
- Lampiran B Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran C Hasil Uji SPSS
- Lampiran D Distribusi Nilai R_{tabel}
- Lampiran E Distribusi Nilai T_{tabel}
- Lampiran G Dokumentasi
- Lampiran I Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Banjaratma berada pada koordinat 108° - 59' - 14" BT dan 6° - 54' - 6" LS, yang terbagi atas 1 Pedukuhan, 3 Dusun/lingkungan. Luas wilayah Desa Banjaratma menurut penggunaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Luas Wilayah Desa Banjaratma Menurut Penggunaan

No	Penggunaan	Luas Wilayah
1	Bangunan/Pekarangan	99,430 ha
2	Persawahan	163,570 ha
3	Kuburan, sungai, jalan, dll	12ha
4	Prasarana umum lainnya	5ha
Total Luas		280 ha

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Banjaratma merupakan daerah persawahan. Hal ini dapat dilihat dari luasnya tanah persawahan yang ada di Desa Banjaratma yaitu seluas 163,430 ha.¹

Desa Banjaratma dengan luas wilayah 280 Ha, yang 60% lebih wilayahnya adalah persawahan atau lahan pertanian.² Desa Banjaratma memiliki 3 (tiga) dusun dengan jumlah RW (Rukun Warga) sebanyak 11 (sebelas) dan RT (Tukun Tetangga) sebanyak 66 (enam puluh enam). Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 4.207 KK dengan jumlah penduduk

¹ Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017

² Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017

Desa Banjaratma secara keseluruhan adalah 12.294 orang dimana penduduk laki-laki berjumlah 6.238 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 6.059 orang. Berikut ini adalah tabel rincinya:

Tabel 1.2

Daftar Jumlah Penduduk Desa Banjaratma

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.238 jiwa
2	Perempuan	6.059 jiwa
Total		12.294 jiwa

Sumber: Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan

Desa Banjaratma Tahun 2017

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Banjaratma adalah bertani. ³Walaupun demikian bukan berarti semua penduduk Desa Banjaratma bermata pencaharian sama yaitu sebagai petani. Selain bertani, penduduk Desa Banjaratma juga bervariasi dalam pekerjaannya. Adapun data jenis pekerjaan penduduk Desa Banjaratma.

Tabel 1.3

Daftar Mata Pencaharian Penduduk Desa Banjaratma

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.252 jiwa
2	Buruh Tani	368 jiwa
3	Pegawai Negeri Sipil	103 jiwa
4	Tentara Nasional Indonesia	8 jiwa
5	Kepolisian RI	5 jiwa
6	Perdagangan	107 jiwa
7	Peternak	1 jiwa
8	Nelayan	5 jiwa
9	Industri	26 jiwa

³ Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017

10	Kontruksi	4 jiwa
11	Karyawan Swasta	230 jiwa
12	Karyawan BUMN	27 jiwa
13	Karyawan BUMD	2 jiwa
14	Pensiunan PNS	113 jiwa
15	Karyawan Honorer	13 jiwa
16	Buruh Harian Lepas	15 jiwa
17	Buruh Nelayan	2 jiwa
18	Pembantu Rumah Tangga	7 jiwa
19	Tukang Batu	5 jiwa
20	Tukang Kayu	10 jiwa
21	Tukang Jahit	3 jiwa
22	Juru Masak	1 jiwa
23	Dosen	3 jiwa
24	Guru	121 jiwa
25	Konsultan	1 jiwa
26	Dokter	4 jiwa
27	Bidan	7 jiwa
28	Perawat	9 jiwa
29	Apoteker	1 jiwa
30	Pelaut	2 jiwa
31	Sopir	44 jiwa
32	Pedagang	369 jiwa
33	Wiraswasta	2.890 jiwa
Total		5.758 jiwa

Sumber: *Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017*

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Banjaratma berprofesi sebagai petani dengan jumlah 1.252 jiwa.⁴ Dari profesinya sebagai petani mereka menghasilkan beberapa hasil perkebunan, yaitu bawang merah, padi, sayur-mayur dan palawija.

Lahan yang tersisa masih banyak dan hampir setiap penduduknya mempunyai lahan tanam dan kebanyakan tanaman tersebut ialah bawang

⁴ Laporan Hasil Pengolahan Data Profil Desa dan Perkembangan Desa Banjaratma Tahun 2017

merah, karena di Desa Banjaratma ini merupakan salah satu Desa penghasil bawang merah terbanyak di Kab. Brebes. Bawang merah hampir setiap tahun dapat dipanen sampai 3 kali. Aktifitas didalamnya melibatkan pemilik tanaman bawang merah dan tengkulak/juragan.

Jual beli dalam pengertian umum adalah perikatan (transaksi tukar-menukar) suatu yang bukan kemanfaatan dan kenikmatan. Ikatan tukar-menukar itu maksudnya ikatan yang mengandung pertukaran dari kedua belah pihak (penjual dan pembeli), yakni salah satu pihak menyerahkan ganti penukaran atas sesuatu yang di tukarkan oleh pihak lain. Maksud bukan manfaat adalah objek yang ditukarkan harus berupa zat atau benda, baik fungsi sebagai *tsaman* (harganya). Adapun yang dimaksud sesuatu yang bukan kenikmatan adalah objeknya bukan suatu barang yang memberikan kelezatan.⁵

Hikmah jual beli adalah memberitahukan adanya tukar menukar manfaat antara manusia dan merealisasikan tolong-menolong. Dengan adanya jual beli teratulah tata kehidupan manusia dan bangkitlah setiap orang untuk mencapai aspek kehidupannya. Misalnya, orang dapat bercocok tanam disebabkan kekuatan jasmaniah dan ilmu bercocok tanam yang telah diilhamkan oleh Allah kepadanya sehingga ia dapat menjual hasil panennya kepada orang yang tidak sanggup menanamnya, tetap mampu menyerahkan uang pembeliannya.

⁵ Siah Khosyi'ah, *Fiqh Muamalah Perbandingan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.45.

Jual beli ini dapat memperbanyak kuantitas barang niaga dalam beberapa segi untuk dijual kepada orang yang memanfaatkannya dan dapat memperbaiki kualitas yang dibutuhkan dalam produksi untuk dijual kepada orang banyak. berjualan dan berbelanja adalah seluas-luas media yang bermanfaat dalam hidup di dunia dan sebaik-baik sebab kesuburan dan kemakmuran.⁶

Jual beli bawang merah di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes menggunakan berbagai sistem yaitu tebasan, rogol, askip, dan bibit bawang merah. Tetapi kebanyakan petani bawang merah di Desa Banjaratma Kec Bulakamba Kab Brebes memilih dengan sistem tebasan di karenakan lebih efisien dari sistem panen lainnya, dan cepat mendapatkan keuntungan.

Jual beli tebasan merupakan kebiasaan setempat yang sudah berlangsung sejak lama. Dalam jual beli tersebut digunakan sistem perkiraan (penaksiran) yang dilakukan oleh pembeli (pedagang/juragan) dengan cara memborong semua hasil tanaman bawang merah sebelum dipanen yang dilakukan dengan cara melihat tanaman bawang merah di sawah. Apabila penaksiran dilakukan oleh orang yang ahli, kecil kemungkinan terjadi adanya salah taksir. Sebaliknya jika dilakukan oleh orang yang bukan ahli, maka kemungkinan terjadinya salah taksir sangat besar. Penaksiran barang juga dipengaruhi oleh waktu kapan dilakukannya penaksiran tersebut. Jika dilakukan pada saat masih belum

⁶ Siah Khosyi'ah, *Fiqh Muamalah Perbandingan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm.71.

jelas wujudnya kemungkinan terjadi salah taksir sangat besar sebab adanya suatu hama atau cuaca. Lain halnya ketika wujudnya sudah jelas dan dapat diperkirakan hasil akhirnya mengenai takaran dan timbangannya.

Dalam sekali akad dilakukan sekali pemanenan. Cara ini dilakukan dengan membayar dahulu uang muka sekitar 75%-100% dan kekurangan pembayaran setelah bawang merah dipanen.

. Pendapat Ulama Tentang Jual Beli Tebasan, Jual tebasan berdasarkan kondisi tanaman atau buahnya diklasifikasikan menjadi tiga. Pertama, buah atau bulir padi belum terlihat. Untuk klasifikasi pertama, ulama sepakat bahwa menjual buah atau tanaman yang belum terlihat hukumnya haram dan tidak sah. Sebab, jual beli tersebut termasuk menjual sesuatu yang tidak ada (المعدوم بيع). Kedua, buah atau bulir padi sudah terlihat dan sudah layak panen. Dalam kondisi seperti ini hanafiah memperbolehkan sepanjang tidak ada syarat, buah atau padi tetap dibiarkan pada pohonnya atau tanamannya (syart tabqiyah). Sebab syarat tersebut tidak sejalan dengan kepentingan transaksi dan syarat tersebut memberikan keuntungan salah satu pihak yang bertransaksi. Dengan demikian jika penjualan dilakukan tanpa syarat atau dengan syarat, pohon atau padi dipanen (syartul qoth'i), maka hukumnya boleh. Sedangkan menurut malikiyah, syafi'iyah dan hanabilah, penjualan buah atau padi yang belum layak panen diperbolehkan, baik dengan syarat tabqiyah atau qoth'i ataupun tanpa syarat. Ketiga, buah atau bulir

padi sudah terlihat tetapi belum layak panen. Untuk klasifikasi ketiga, jika penjualan dilakukan dengan syarat qoth'i, maka ulama sepakat memperbolehkan. Dalam kasus penjualan dilakukan dengan syarat qoth'i, kedua belah pihak boleh menyepakati dibiarkannya buah atau padi hingga layak petik.

Jual beli bawang merah secara tebasan di Desa Banjaratma Kec Bulakamba Kab Brebes dilaksanakan ketika umur bawang merah sudah menginjak masa panen, biasanya 2-5hari sebelum panen para juragan mensurvei bawang merah di persawahan dan menentukan hasil yang didapat jika menebas bawang merah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Annas Ismail mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam jurnalnya yang berjudul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Memilih Sistem Panen Di Dusun Karangmojo Kelurahan Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul". Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan sistem panen, petani yang ada di dusun Karangmojo pada panen terakhir menunjukkan bahwa petani memilih dua sistem pemanenan, sistem pemanenan tebasan dan bawon. Faktor-faktor yang secara nyata berhubungan dalam memilih sistem panen yang dilakukan pada pemanenan terakhir yaitu faktor luas lahan, semakin luas lahan garapan petani maka petani akan memilih sistem tebasan. Faktor pendapatan keluarga, semakin banyak pendapatan keluarga yang diperoleh maka petani akan memilih sistem tebasan. Faktor lingkungan sosial, meskipun

di sekeiling lingkungan petani mempengaruhi, petani masih memilih sistem panen sendiri dikarenakan petani ada rasa keinginan untuk menyimpan gabah. Untuk faktor jumlah anggota keluarga dan pengetahuan hukum tebasan tidak mempengaruhi secara nyata.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Mardia Ulfa, Moch. Muslich Mustadjab mahasiswa Universitas Brawijaya Malang dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pengambilan Keputusan Petani Pada Sistem Penjualan Padi (*Oryza Sativa L.*) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Tani (Studi Kasus Di Desa Watugede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang)”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa umur petani, tingkat pendidikan, luas penguasaan lahan dan juga frekuensi kehadiran kelompok tani berpengaruh positif terhadap keputusan petani yang artinya setiap peningkatan pada setiap variabel tersebut dapat meningkatkan keputusan petani terhadap sistem penjualan tebasan. Sementara itu, jumlah tanggungan keluarga dan juga pendapatan berpengaruh negatif yang artinya setiap peningkatan jumlah tanggungan keluarga dan juga pendapatan akan mengurangi keputusan petani terhadap sistem penjualan tebasan. Variabel umur, luas penguasaan lahan, pendapatan, frekuensi kehadiran kelompok tani berpengaruh pada keputusan petani dalam sistem penjualan. Sedangkan variabel tingkat

⁷ Anas Ismail, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Memilih Sistem Panen Di Dusun Karangmojo Kelurahan Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul, *jurnal*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2017), hlm 86.

pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga belum dapat memberikan pengaruh.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Rochdiani, Sara Ratna Qanti, Zumi Saidah mahasiswa Universitas Padjadjaran dalam jurnalnya yang berjudul “Kelembagaan Tataniaga Dan Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mangga Memilih Sistem Tebasan”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak faktor pendidikan, pengalaman, luas lahan, biaya produksi, ketersediaan tenaga kerja dalam keluarga, kemampuan petani menanggung resiko, pendapatan petani dari mangga, dan pendapatan petani dari pekerjaan lainnya mempengaruhi petani mangga untuk memilih sistem tebasan.⁹

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sejauh ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menjual hasil panen dengan sistem tebasan adalah umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, dan pendapatan.

Praktek jual beli hasil pertanian dengan cara tebasan di Desa Banjaratma itu terjadi dari kebiasaan/tradisi atau memang adanya aturan perniagaan (strategi) perdagangan. Ketika melihat dari penelitian di atas bisa disimpulkan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan

⁸ Dewi Mardina Ulfa, dan Moch. Mushlic Mustadjab, Pengaruh Pengambilan Keputusan Petani Pada Sistem Penjualan Padi (*Oryza Satival.*) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani (Studi Kasus Di Desa Watu Gede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang), *Jurnal*, (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2017), hlm. 7.

⁹ Dini Rochdiani, Sara Ratna Qanty, dan Zumi Saidah, Kelembagaan Tataniaga Dan Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mangga Memilih Sistem Tebasan, *jurnal*, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2016), hlm. 120.

petani menjual hasil pertanian dengan sistem tebasan. Maka peneliti tergugah untuk mengadakan penelitian yang berjudul: Analisis Faktor Determinan yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Bawang Merah dengan Sistem Tebasan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan petani bawang merah untuk menjual bawang merah secara tebasan dalam perspektif etika bisnis Islam?
2. Bagaimana praktek jual beli bawang merah di Desa Banjaratma dalam perspektif etika bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mana faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan petani bawang merah untuk menjual bawang merah secara tebasan dalam perspektif etika bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui praktek jual beli bawang merah di Desa Banjaratma ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan praktis
 - a. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi S.1 Ekonomi Syariah.
 - b. Dapat berguna sebagai bahan informasi para pihak yang berkepentingan seperti masyarakat luas atau para pedagang bawang merah.
2. Kegunaan teoritis
 - a. Bagi pembaca merupakan bahan informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi keputusan petani bawang merah untuk menjual bawang merah secara tebasan dalam prespektif etika bisnis islamdi Desa Banjaratma kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
 - b. Bagi peneliti berikutnya ini digunakan sebagai bahan acuan dibidang penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penelitian dalam skripsi ini adalah:

Bagian awal skripsi berisi : Halaman Judul, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Deklarasi, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi dan Daftar Lampiran.

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang :

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Sistematika Penelitian

BAB II : Tinjauan Pustaka, pada bab ini membahas tentang :

1. Kerangka Teori
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Pemikiran Teoritik
4. Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini memuat tentang :

1. Jenis dan Sumber data
2. Populasi dan Sampel
3. Metode Pengumpulan Data
4. Variabel Penelitian dan Pengukuran
5. Teknik Analisis Data

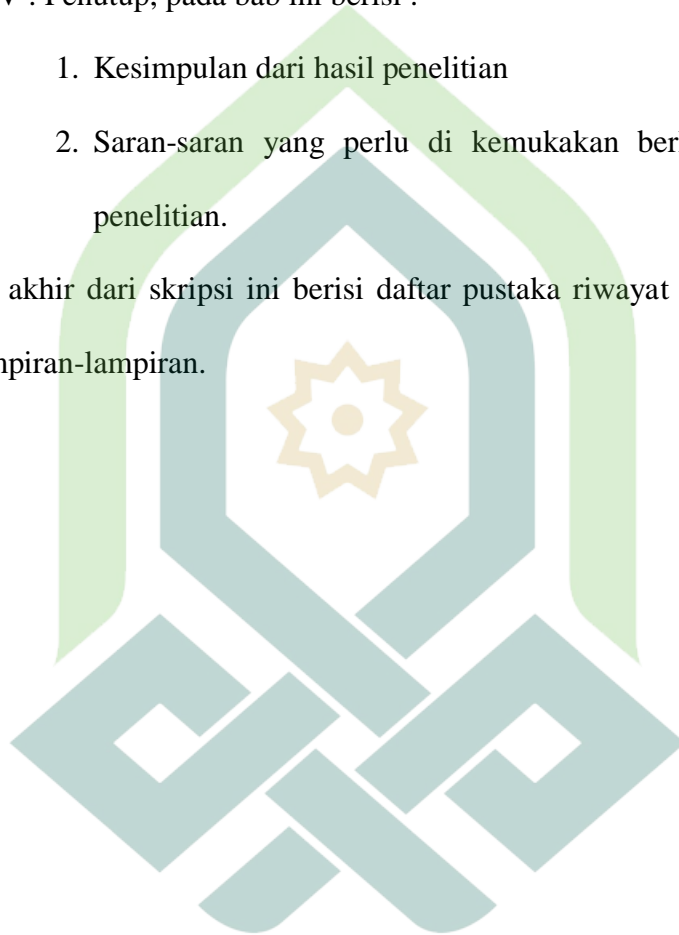
BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan, pada bab ini menjelaskan :

1. Penyajian Data
2. Analisis Data dan Intepretasi Data
3. Pembahasan

BAB V : Penutup, pada bab ini berisi :

1. Kesimpulan dari hasil penelitian
2. Saran-saran yang perlu di kemukakan berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dilihat dari hasil pengujian rank sperman dapat diketahui peringkat atau ranking ke satu yaitu variabel pengalaman bertani dengan nilai signifikansi 0.899, peringkat ke dua yaitu variabel umur dengan nilai signifikansi 0.805, peringkat ke tiga yaitu variabel luas lahan dengan nilai signifikansi 0.488, peringkat ke empat yaitu variabel pendapatan dengan nilai signifikansi 0.414, dan peringkat ke lima yaitu variabel tingkat pendidikan dengan nilai signifikansi 0.338.

2. Praktek jual beli bawang merah yang terjadi di Desa Banjaratma Bahwa ada yang menggunakan sistem timbangan tetapi mayoritas menggunakan sistem tebasan pelaksanaanya dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu antara pembeli dan pemilik bawang merah mengenai kualitas dan kuantitas bawangnya secara keseluruhan sehingga kedua belah pihak sudah mengetahuinya. Hasil pengamatan tersebut ditentukan taksiran harga bawangnya. Kesepakatan harga dicapai dari hasil tawar-menawar.

Jual beli tebasan ini termasuk dalam jual beli salam karena dalam sistem jual beli bawang merah dengan sistem tebasan dibayar dimuka (DP) kemudian bawangnya di panen satu sampe dua hari kemudian.

Praktek jual beli bawang merah secara tebasan di Desa Banjaratma dalam perspektif etika bisnis Islam, ada yang sesuai dengan etika bisnis Islam dan ada yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam.

- a. Dalam transaksi jual beli yang sesuai dengan etika bisnis Islam
 - 1) Dalam jual beli kedua belah pihak telah mengetahui terlebih dahulu kualitas dan kuantitas bawang merah, dalam kesepakatan harga dicapai dari hasil tawar-menawar sehingga akadnya dilakukan dengan kerelaan kedua belah pihak.
 - 2) Dalam transaksi jual beli telah memenuhi semua rukun dan syaratnya. Jual beli bawang merah secara tebasan ini di dalamnya mengandung manfaat dan saling menguntungkan.
- b. Praktek jual beli bawang merah yang tidak sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam yaitu:
 - 1) Pada transaksi jual beli tidak adanya pencatatan dari kedua belah pihak padahal dalam pembayaran kebanyakan masih menggunakan sistem panjer atau DP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran dari penyusun untuk jual beli bawang merah secara tebasan, berikut ini saran-saran yang dapat penyusun berikan:

1. Bagi pembeli harus lebih cermat dan berhati-hati dalam menaksir bawang merah yang hendak dibelinya supaya tidak terjadi salah taksir yang dapat menyebabkan kerugian.
2. Bagi petani dalam menawarkan bawang merah hendaknya mendekati waktu panen untuk menghilangkan unsur gharar.
3. Hendaklah orang yang melakukan aktivitas jual beli mempelajari hukum-hukum jual beli dan etika bisnis islam, agar dapat mengetahui apa sebaiknya diambil dan apa yang sebaiknya ditinggal.
4. Jika dalam pembayaran jual beli bawang merah dengan sistem tebasan di Desa Banjaratma dilakukan dengan menggunakan uang panjer hendaknya dilakukan pencatatan sebagai bukti transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Al-Mishri, Abdul Sami'. 2006. *Pilar-pilar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Celaban timur UH III.
- Azwar, Saifudin.1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badroen , Faisal dan Arief Mufraeni. 2007. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bertens, K. 1993. *Pengantar Etika Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bohdan, Robert dan Steven J. Taylor. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Fenomologis Terhadap Ilmu-Ilmu sosioal, alih bahasa oleh Arief Furchan*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Djakfar, Muhammad. 2007. *Etikabisnis Dalam Islam*. Malang: UIN Malang Press.
- Djaali, Prof DR. H. DR. Pudji Muljono. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negri Jakarta.
- Ghazaly, Abdul Rahman. 2010. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Haroen, Nasrun. 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Huda, Qomarul. 2011. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Terasn Perum POLRI Gowok blok D3 No.200.
- J. Moeleong, Lexy. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Ed. Rev: jakara: Remaja Rosdakarya.
- Khosyi'ah, Siah. 2014. *Fiqh Muamalah Perbandingan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mosher. 1997. *Mengerakkan dan membangun pertanian, dinas pendidikan Departemen Pertanian*. Jakarta: CV Yusa Guna.
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nalim, Yusuf. 2013. *Diktat Kuliah Statistika 2*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nalim & Salafudin – Abu Fahmi (Eds). 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Nasuka, Moh. 2012. *Etika Penjualan dalam Perspektif Islam*. Jurnal. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahardjo, M. Darwan. 1997. *Etika Ekonomi dan Manajemen, cet 1*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

- Rahayu, Iin Tri. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Bayu Media.
- Rahma, Afzalur. 1995. *Doktrin Ekonomi Islam Alih Bahasa, soeryono dan Nastangih..* Yogyakarta: Pt. Dana Bakti Wakaf.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. 2012. *Mengenal SPSS STATISTICS 20: Aplikasi untuk Riset Eksperimental*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS, Ed. I, Cet. II*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sofjan, Sauri. 2011. *Manajemen Pemasaran edisi pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methode), Cet V*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), Cetakan Ke-18*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya, Cet. III*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suparman. *Statistik Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Tjiptono dkk, Fandy . 2008. *Pemasaran startegi*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.

B. Penelitian Terdahulu

Aprianti R, Annisa. 2015. *Perbedaan Pendapatan Usahatani Buncis Dengan Sistem Tebasan Dan Tanpa Tebasan*. Jurnal Agrotek: Vol. 2 No. 1 Juni 2015. Ismail, Anas. 2017. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Memilih Sistem Panen Di Dusun Karangmojo Kelurahan Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*, jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

Dewi, Ratna Komala dan Sudiartini. 1999. *Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Petani Dalam sistem Penjualan Sayuran*, jurnal Fakultas Pertanian Universitas Udayana 1999.

Ismail, Anas. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Memilih Sistem Panen Di Dusun Karangmojo Kelurahan Trirenggo Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul*, jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.

Fauzi, Nyrul Fathiyah, Yuli Hariyanti, dan Joni Murti Mulyo Aji. 2014. *Sistem Tebasan Pada Usaha Tani Padi Dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kabupaten Jember*. Jurnal Ilmiah INOVASI, Vol.14 No.1 Hal.26-34, Januari-April 2014.

Rochdiani, Dini, Sara Ratna Qanty, dan Zumi Saidah. 2016. *Kelembagaan Tataniaga Dan Faktor Yang Mempengaruhi Petani Mangga Memilih Sistem Tebasan*. jurnal Mimbar Agribisnis, volum 1 nomer 2, januari 2016.

Sangkala, Erwan Bin.2017. *Tradisi Praktik Mappala' (Borongan) Dalam Jual Beli Singkong Di Desa Lalabata Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru (Perspektif Ekonomi Islam)*. Skripsi sarjana Ekonomi dan Bisnis Islam, (Makasar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR, 2017).

Ulfa, Dewi Mardina dan Moch. Mushlic Mustadjab. 2017. *Pengaruh Pengambilan Keputusan Petani Pada Sistem Penjualan Padi (Oryza Satival.) Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani (Studi Kasus Di Desa Watu Gede, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang*. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Volume I No. 1 Bulan November 2017.

C. Wawancara

Janudin, Juragan, Kamis, 13 Desember 2018.

Karno, Juragan, Kamis, 13 Desember 2018.

Wasid, Juragan, Kamis, 13 Desember 2018.

Warso, Juragan, Kamis, 13 Desember 2018.

Darkum, Juragan, Kamis, 13 Desember 2018

Cakyan, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Rasjan, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Sunarto, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Sobari, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Rasjo, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Munaseh, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Mudri, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Tarjo, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Slamet Tobing , Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.

Hadi, Petani, Jum'at, 14 Desember 2018.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Linda Catur Komalawati
Nim : 2013114155
Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 27 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Banjaratma, Rt 08 Rw 10, Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Brebes

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rojim
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Jubaedah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Banjaratma, Rt 08 Rw 10, Kecamatan Bulakamba
Kabupaten Brebes

Riwayat Pendidikan

1. SD	: SDN 03 Banjaratma	Lulusan Tahun 2008
2. SMP	: SMPN 01 Bulakamba	Lulusan Tahun 2011
3. SMA	: SMAN 01 Larangan	Lulusan Tahun 2014
4. Perguruan Tinggi	: IAIN Pekalongan	Lulusan Tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Nomor : 803/In.30/M.6/PP.00.9/11/2017
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

21 November 2017

Kepada Yth,
Kepala Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Linda Catur Komalawati

NIM : 2013114155

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Faktor-faktor Yang Paling Dominan Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Bawang Merah Dengan Sistem Tebasan Dalam Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhрина, M.S.I.
NIP. 197701232003121001



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
KECAMATAN BULAKAMBA
DESA BANJARATMA

Alamat : Jl. Raya Sipugur-Banjaratma Telp. (0283) 6175406 Kode Pos 52253

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 145 / 001 / 21 / XII / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WAHUDI
Jabatan : Pj. Kepala Desa Banjaratma
Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : LINDA CATUR KOMALAWATI
2. Tempat Tanggal Lahir/Umur : Brebes, 27-09-1996
3. Kewarganegaraan & Agama : Indonesia/Islam
4. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
5. Tempat Tinggal : Banjaratma, RT. 08 / RW. 10 Kecamatan Bulakamba.
Kabupaten : Brebes Propinsi : Jawa Tengah
6. Keterangan lain : Menerangkan Bahwa Yang Bersangkutan Telah Benar-Benar Melakukan Penelitian untuk keperluan Skripsi di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes, Yang berjudul : Analisis Faktor Determinan yang mempengaruhi Keputusan Petani Bawang Merah Dengan Sistem Tebasan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Banjaratma Kec. Bulakamba Kab. Brebes).

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjaratma, 21 Desember 2018

Pj. Kepala Desa Banjaratma



NIP. 196209112007011007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LINDA CATUR KOMALAWATI**
NIM : **2013114155**
Jurusan/Prodi : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“ANALISIS FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
PETANI MENJUAL BAWANG MERAH DENGAN SISTEM TEBASAN DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BANJARATMA
KEC. BULAKAMBA KAB. BREBES)“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



LINDA CATUR KOMALAWATI
NIM. 2013114155

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

